

**PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM DESA  
ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO  
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar  
S1 Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh  
Anton Sujarwo  
Npm: 1741030064

Jurusan :Manajemen Dakwah

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM**  
**Pembimbing II : Hj. Hepi Reza Zen, SH., MH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG 1443 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Fokus penelitian skripsi ini adalah tentang peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus. Penulis ingin melakukan penelitian secara langsung (*field research*) ingin mengetahui bagaimana pemimpin melakukan pembinaan akhlak santri dan metode apa saja yang digunakan dalam membina akhlak santri. Setelah penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darusalam penulis mengetahui bahwasanya pemimpin memiliki peran yang besar dalam upaya melakukan pembinaan akhlak santri dengan menggunakan pendekatan sifat, prilaku dan pendekatan situasional agar santri dapat beristiqomah dan mengaplikasikan akhlak secara baik dalam kehidupan sehari-hari, pemimpin mengajarkan kepada santrinya untuk selalu taat kepada Allah SWT, selalu taat kepada kyai,ustadz dan juga sesama santri dan juga metode yang dipakai oleh pemimpin di Pondok Pesantren Darusalam adalah *metode uswah*, *metode ta'widiyah*, *metode mau'izhah*, metode pengawasan, metode hukuman, dan metode hafalan. Metode tersebut dilakukan untuk menamkan nilai-nilai moral serta etika bersosial baik dalam lingkungan Pondok Pesantren maupun masyarakat. Dapat ditarik kesimpulan dari data penelitian diatas. Pemimpin ataupun pengurus di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus sudah melakukan tugasnya dalam membina akhlak santri seperti melakukan pendekatan sifat, prilaku,situasional dan juga metode yang digunakan, dengan pendekatan dan metode yang digunakan tersebut pemmpin bisa mengetahui bagaimana sifat prilaku santri-santri nya lalu dengan mengetahui hal itu pemimpin tahu harus mengambil tindakan dalam membina akhlak santrinya, karena pada dasarnya sifat dan prilaku manusia berbeda-beda dan harus dibina akhlaknya agar tercipta akhlakul karimah.

## **ABSTRACT**

The focus of this thesis research is on the role of leaders in fostering the morals of students at the Darussalam Islamic Boarding School, Argomulyo Village, Sumberjo District, Tanggamus Regency. The author wants to conduct direct research (field research) and wants to know how leaders carry out moral development for students and what methods are used in fostering students' morals. After the author conducted research at the Darussalam Islamic Boarding School, the author found out that the leader has a big role in efforts to develop the morals of students by using a character, behavior and situational approach so that students can be istiqomah and apply good morals in everyday life, the leader teaches his students to always obey Allah SWT, always obey the kyai, ustadz and also fellow students and also the methods used by the leaders at the Darussalam Islamic Boarding School are the uswah method, the ta'widiyah method, the mau'izhah method, the supervision method, the punishment method, and the method of punishment. rote. The method is carried out to instill moral values and social ethics both within the Islamic Boarding School and the community. Conclusions can be drawn from the research data above. Leaders or administrators at the Darussalam Islamic Boarding School, Argomulyo Village, Sumberjo District, Tanggamus Regency have done their job in fostering the morals of students such as approaching the nature, behavior, situational and also the methods used, with the approach and method used, the leader can find out how the nature of the behavior of the students Then by knowing this, the leader knows that he must take action in fostering the morals of his students, because basically human nature and behavior are different and must be fostered morals in order to create morality.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anton Sujarwo  
NPM : 1741030064  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Ponsok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus” adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 September 2021  
Penulis



Anton Sujarwo  
NPM. 1741030064



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

...pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan  
...masukan secukupnya, maka skripsi saudara:

**Anton Sujarwo**

**1741030064**

**Manajemen Dakwah**

**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Judul Skripsi: "Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak  
Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo  
Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus"**

**MENYETUJUI**

...dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
... Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Bandar Lampung, 10 Januari 2022**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Rodiyah, S.Ag., MM**

**Dr. Hj. Hesti Reza Zein, M.H.,**

**NIP. 197011131995032002**

**NIP. 196404161994032002**

**Ketua Jurusan**

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**

**NIP. 197206161997032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Ala. Kot H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Pemimpin Dalam Pembinaan  
Ahlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo  
Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”** disusun oleh  
Laton Sujarwo, NPM: 1741030064, Program Studi Manajemen  
Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan  
Pada Hari/Tanggal : **Senin, 10 Januari 2022**

**TIM PENGUJI:**

- Ketua : **M. Husaini, M.T** (.....)
- Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)
- Penguji I : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....)
- Penguji II : **Hj. Rodiyah, S. Ag. MM** (.....)
- Penguji Pendamping : **Dr. Hj. Hepi Beza Zein, M.H.** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP. 196104091990031002**

## MOTTO

### QS. As-Sajdah (32) :24

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ



*Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami. (QS. As-Sajdah (32) :24)*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Super hero dalam hidup saya. Ayahku Sugiman dan Ibundaku Kasmi, yang dengan Do'a dan kasih sayangnya selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku. Untuk ayahku terimakasih telah membimbing anakmu memberikan yang terbaik sampai saat ini dan untuk ibuku terimakasih telah telah menjadi sosok bidadari yang luar biasa, yang telah sabar mendidik anak-anak mu, semoga Allah senantiasa melindungimu dan selalu membimbingmu menjadi seorang ibu yang kami cintai. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
2. Adikku, Ayu Astuti yang selalu memotivasi, beserta keluarga besar yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, kalianlah keluarga terbaik yang Allah SWT. Berikan kepadaku.
3. Seluruh Guru-guru ku terima kasih telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam hidupku. Dan untuk almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Anton Sujarwo adalah anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan ayahanda Sugiman dan ibunda Kasmi yang lahir pada tanggal 3 Juni 1998 di Desa Tegal Binangun Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus

Pendidikan pertama dimulai dari Sekolah Dasar (SD) SDN 1 Tegal Binangun Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 2 Sumberjo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus selesai pada Tahun 2013, Dan dilanjutkan di SMA Islam Kebumen Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus Selesai pada Tahun 2016.

Dan kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 mengambil Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021  
Yang Membuat,

Anton Sujarwo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus”. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW karena beliau adalah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal’alamiin. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag, MM selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Hepi Reza Zen, SH., MH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
4. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Sos.I. selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak M. Husaini, MT. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang

tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Bapak KH. Saiful selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam beserta Pengurusnya, yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Untuk seluruh guru-guru ku terimakasih telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam hidupku. Dan untuk almamater kebanggaanku Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung
9. Untuk orang yang saya cinta Mar'atus Sholeha trimakasih atasdukungnya, perhatiannya. Trimakasih sudah menemani dari awal hingga akhir dan selalu membuat mood baik
10. Teman-temansanak saudara, family, dan rekan-rekan satu angkatan tahun 2017 Prodi Manajemen Dakwah terkhusus keluarga zona pedot ( Ganang bos gulo arif mbah, yogi bre, icung, alip sribawono, audi boba, anwar yang tabah dan tawakal, rifki market place) yang menemani perjalanan dari awal sampe akhir, terimakasih atas kebersamaannya.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya. Terimakasih.

Bandar Lampung, 12 September 2021  
Penulis

Anton Sujarwo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
a. Penegasan Judul .....	1
b. Latar Belakang Masalah.....	3
c. Fokus dan Sub-Sub Penelitian.....	7
d. RumusanMasalah .....	7
e. Tujuan Penelitian .....	8
f. Manfaat Penelitian .....	8
g. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
h. Metode Penelitian .....	10
i. Sistematika Penulisan .....	14

## **BAB II PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS .....**

<b>A. Teori Kepemimpinan .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Kepemimpinan .....	15
2. Pengertian Pemimpin .....	17
3. Peran Pemimpin .....	19
<b>B. Pengertian Pembinaan Akhlak .....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Pembinaan .....	26
2. Tujuan Pembinaan.....	26
3. Pengertian Akhlak .....	27
4. Sifat-Sifat Akhlak.....	28

5. Bentuk-Bentuk Akhlak .....	31
6. Manfaat Akhlak .....	32
C. Metode Pembinaan Akhlak Santri.....	32
1. Metode Uswah.....	32
2. Metode Ta'widiyah .....	34
3. Metode Mau'ziah .....	35
4. Metode Pengawasan .....	35
5. Metode Ganjaran dan Hukuman .....	36
6. Metode Hafalan .....	

**BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN  
DARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN  
SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS ..... 38**

A. Latar Belakang Dan Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus .....	38
1. Sejarah Pondok Pesantren darusalam .....	38
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darusalam....	40
3. Profil Pondok Pesantren .....	40
4. Pendidikan Yang Dikelola Pondok Pesantren Darusalam .....	41
B. Peran Pemimpin di Pondok Pesantren Darusalam ...	48
1. Bentuk dan Sifat Kepemimpinan .....	49
2. Gaya Kepemimpinan .....	49
C. Peran Pempimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam .....	51
1. Pendekatan Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri .....	51
2. Metode Pembinaan Akhlak Santri .....	51
D. Respon Santri Terhadap Pemimpin Dan Mengaplikasikan Akhlak Al-Karimah.....	51

**BAB IV PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS..... 54**

- A. Analisi Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus..... 54
- B. Temuan Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus..... 55

**BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan ..... 58
- b. Saran ..... 59

**DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

1. SK Judul
2. Kesbangpol
3. Surat Balasan Pondok Pesantren Darusalam
4. Lembar Konsultasi
5. Foto di Pondok Pesantren



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Ahlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus”. Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap pokok pembahasan. Peran yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran disini diartikan sebagai kontribusi atau bagian dari tugas yang harus dilaksanakan seseorang untuk menjalankan fungsinya.

Pemimpin ialah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan (khususnya disuatu bidang), sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk bersamasama melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi tercapainya satu atau beberapa tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Rivai, menyatakan bahwa kepemimpinan secara luas, ialah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.<sup>2</sup> Peran Pemimpin yang dimaksud adalah kontribusi seorang pemimpin dalam mempengaruhi, memotifasi sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Ariffin Syamsul, 2012, *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media), h. 1.

<sup>2</sup> Rivai, Veithzal, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada,

yang diinginkan.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata pembinaan mengandung sebuah arti yaitu proses, cara, perbuatan pembaharuan, penyempurnaan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang terbaik. Pembinaan adalah suatu upaya pengelolaan berupa melatih, membiasakan, memelihara, menjaga dan mengerahkan serta mengembangkan kemampuan seseorang santri untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.<sup>3</sup> Menurut A. Mangunharja, pembinaan adalah proses belajar dengan melepas hal-hal baru yang belum dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif.

Adapun yang dimaksud dengan pembinaan akhlak dalam pembahasan ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin untuk memperbaiki akhlak santri di Pondok Pesantren Darusalam dengan meningkatkan program pembinaan akhlak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Pembinaan ini juga meliputi dari segi akhlak, tingkah laku, serta perilaku manusia di dalam membentuk pribadi mulia. Pembinaan yang sempurna haruslah mempunyai aturan yang harus dilalui yang dimulai dengan aspek manajemen, aspek keteladanan, dan metodenya. Alamat Pondok Pesantren Darusalam berada di Pekon Argomulyo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

Akhlak adalah perangai atau watak tabiat yang merupakan kuat dalam jiwa manusia dan merupakan penyebab timbulnya suatu perbuatan secara mudah tanpa

---

<sup>3</sup> *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 313.

terasa berat serta tidak direncanakan sebelumnya.<sup>4</sup>

Adapun yang penulis maksud dengan pembinaan akhlak adalah pembinaan akhlak sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka bertujuan membentuk pribadi santri, dengan menggunakan sarana pemimpin dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Santri adalah seorang yang belajar Ilmu Agama di Pondok Pesantren.<sup>5</sup> Para santri yang penulis maksud adalah mereka yang sengaja menjadi santri mukim dan santri aktif tidak mukim (santri kalong), yaitu yang berdomisili disekitar Pondok Pesantren Darusalam yang berada di Kecamatan Sumber rejo Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh kejelasan bahwa Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam meningkatkan dan membina akhlak santri supaya santri mempunyai akhlak yang baik, dengan menggunakan metode atau kaidah tertentu dalam mencapai peningkatan kualitas akhlak yang selaras dengan Al-Qur'an dan Sunah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Semua manusia terlahir sebagai pemimpin, yang artinya adalah manusia diharapkan mampu memimpin dirinya sendiri, mampu melayani kebutuhannya sendiri serta mampu membawa dirinya untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan kehidupannya. Hal yang dapat dilakukan oleh manusia agar bisa membawa dirinya beradaptasi dengan lingkungannya, manusia

---

<sup>4</sup> A.a Gym Nastiar, Sanlat Kreatif, h.18

<sup>5</sup> Zamakhsyari "Tradisi Pesantren" h. 51.

diharapkan memiliki kelakuan yang baik dan tidak melanggar hukum dan aturan yang ada. Apabila manusia bisa melakukan hal tersebut, maka manusia tersebut dapat dianggap bisa untuk memimpin dirinya sendiri karena ia telah mampu untuk mengatur tingkah lakunya kearah yang positif. Setelah dianggap mampu untuk memimpin dirinya sendiri, manusia tersebut akan menghadapi sebuah tantangan lainnya. Yaitu memimpin orang lain termasuk didalam suatu lembaga atau organisasi.

Globalisasi seringkali difahami sebagai suatu kekuatan rekayasa yang mempengaruhi tata kehidupan dunia secara menyeluruh. Pengaruh globalisasi merambah keseluruhan dunia dan menjamah setiap aspek kehidupan tanpa mengenal batas. Dengan pengaruh globalisasi tersebut, maka tidak heran jika perilaku atau akhlak manusia dewasa ini cenderung menurun, hal ini sebagai bukti bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam dua dimensi jiwa. Ia memiliki akhlak, potensi, orientasi, dan kecenderungan yang sama untuk melakukan hal-hal yang positif dan negatif. Inilah salah satu ciri spesifik manusia dikatakan sebagai makhluk alternatif. Artinya, manusia bisa menjadi jahat dan jatuh terperosok pada posisi yang rendah.

Disisi lain, rendahnya etika manusia dalam konteks ini, anak-anak dalam masa menuntut ilmu, contohnya seperti pemakaian narkoba dikalangan remaja, perbuatan anarkis, mabuk- mabukan dan perzinahan. Artinya ini menunjukkan nilai keimanan tersebut jauh dibawah standar. Ditengah kondisi krisis nilai akhlak, barangkali Pondok Pesantren merupakan alternatif yang perlu dikaji dan dijadikan contoh pembinaan dan peningkatan akhlak serta dalam pembentukan kepribadian para santri. Proses di Pondok Pesantren berlangsung selama 24 jam dalam situasi formal, informal dan non formal. Pemimpin bukan hanya mentrasfer pengetahuan, keterampilan, dan

nilai, akan tetapi sekaligus menjadi contoh atau teladan bagi para santrinya. Berdasarkan hal tersebut bahwa pemimpin memegang peranan penting dalam membina, membentuk dan merubah akhlak santri agar menjadi manusia berakhlak mulia, berilmu dan mempunyai kemandirian, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma-norma agama.

Sebagaimana Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, sabda beliau. Hal ini diperjelas dalam hadist Riwayat Bukhari dan Muslim yang artinya adalah Abi Dzar ra: saya mendengar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda yang artinya : “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.<sup>6</sup>

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia, sehingga Allah SWT mengutus Rasulnya ke dunia untuk menyempurnakan akhlak yang kurang baik. Sebab akhlak merupakan tumpuan dari ajaran Islam secara keseluruhan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengajaran Islam sebagai pembentukan akhlak yang Islami.

Sasaran yang hendak dicapai oleh pemimpin Pondok Pesantren adalah membina akhlak santrinya, sehingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlakul karimah serta memiliki nilai seni kemandirian. Dengan penekanan pada aspek peningkatan moral yang baik, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan. Mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati. Dengan demikian sangat tepat ungkapan yang menyatakan bahwa Pondok Pesantren adalah tempat untuk membina, merubah akhlak santri. Sehingga diharapkan pada saatnya nanti setelah santri selesai dari pesantren mampu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami.

---

<sup>6</sup> Moh Ripa'i, 300 Hadist Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim, (Semarang: Wicaksana, 1980), h. 55.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan perannya sebagai seorang pemimpin dalam membina akhlak santri, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menanamkan pengertian dasar akhlak kepada santri. Oleh karena itu, pembinaan yang mengarah pada terbentuknya akhlak mulia merupakan hal yang pertama dan utama yang harus ditekankan. Pengertian akhlak dikemukakan oleh Muhammad Al-Ghazali adalah seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagian individu maupun kelompok.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian di Pondok Pesantren Darusalam bahwasannya pemimpin sudah sangat berperan serta dalam membina dan merubah akhlak santri meskipun belum optimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan, santri masih ada yang melakukan pelanggaran yang sudah ditetapkan, namun kini berupaya memberikan motivasi yang dilakukan baik melalui nasehat, pendidikan, hukuman dengan cara menanamkan moral moral dan etika sosial baik dilingkungan pesantren maupun lingkungan tempat tinggal.

Pondok Pesantren Darusalam adalah salah satu lembaga pendidikan non formal (diniyah) yang berada di Kecamatan sumberjo kabupaten Tanggamus.

Jumlah santri setiap tahunnya selalu naik turun, mereka berasal dari kalangan anak-anak dan remaja, yaitu siswa/I madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTS), madrasah aliyah (MA/MK) dan pondok pesantren atau TPA. Yang paling dikedepankan di Pondok Pesantren Darusalam ini terutama adalah Akhlakul Karimah selain itu Pondok Pesantren Darusalam mempunyai keunggulan diantaranya adalah di bidang ilmu agama, ilmu kemasyarakatan (fiqh) dan illmu kitab.

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat tepat kiranya

---

<sup>7</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 9.

penulis menelaah lebih lanjut tentang Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus. Dari hasil pembahasan ini diharapkan agar dapat dijadikan acuan bagi kaum muslimin untuk menjalankan tugasnya khususnya bagi para calon sarjana yang akan mengembangkan ilmu di Pondok Pesantren dalam upaya membina akhlak santri dengan baik.

Dengan demikian, penelitian ini penulis rumuskan dalam judul “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam desa argomulyo kecamatan sumberejo kabupaten tanggamus.

### **C.Fokus dan Sub-Sub Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus.

1. Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak
2. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri

### **D.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan dilatar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus..
2. Metode-metode apa saja yang digunakan oleh Pemimpin Pondok Pesantren Darusalam dalam Pembinaan Akhlak Santri.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan dilatar rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah ingin mengetahui Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa tambahan khasanah dan keilmuan dibidang kepemimpinan, khususnya peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri. Sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari literatur tentang peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren.

b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren khususnya faktor-faktor apa yang harus diketahui untuk meningkatkan kualitas akhlak santri.

### 2. Secara Praktis

a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu bagi aktivitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

b. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## **G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan**

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan dari beberapa sumber, menemukan skripsi yang menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari plagiatisme dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain:



Skripsi berjudul “ Peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang” oleh Khoida Firdausi Nuzula UIN Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimna peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang keingintahuan penyusun untuk mengetahui pean kyai dalam membina akhlak para santrinya.<sup>8</sup>

Skripsi berjudul “ Peran Kepemimpinan Kyayi Dalam Mengembangkan Karakter Santri” (Studi Kasus di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo) “. Disusun Oleh Heri Sunarto Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang Melakukan Analisis Deskriptif tentang gaya kepemimpinan Kyai di pondok pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo dan melakukan analisis deskriptif peran kepemimpinan Kyai dalam mengembangkan karakter santri di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo.<sup>9</sup>

Skripsi berjudul ” Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari” oleh Eva Erawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari. Walaupun di penelitian ini memiliki kesamaan tujuan namun berbeda pokok pemabasanya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Khoida Firdausi Nuzula UIN Malik Ibrahim Malang *Peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang* <http://etheses.uin-malang.ac.id> 2019

<sup>9</sup> Heri Sunarto Institut Agama Islam Negeri Ponorogo *Peran Kepemimpinan Kyayi Dalam Mengembangkan Karakter Santri” (Studi Kasus di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo* <http://etheses.iaiponorogo.ac.id> 2018

<sup>10</sup> Eva Erawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro *Peran*

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan, metode penelitian ini sering dikacaukan dengan prosedur penelitian, teknik penelitian, hal ini disebabkan karena 3 hal tersebut saling berhubungan dan sangat sulit untuk diabaikan.<sup>11</sup>

Metode penelitian yang akan dipakai oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan wawancara, atau penelaah dokumen.<sup>12</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis laksanakan yaitu *field research* (penelitian lapangan), yaitu meneliti fakta-fakta apa saja yang ada di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus yang berkenaan dengan data dan fakta tentang Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam..

#### a. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif, maksudnya pada taraf diskriptif orang hanya semata mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan secara umum.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Koentjoroningrat, yaitu penelitian yang bersifat diskriptif, “bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifatsifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara

*Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari*  
<https://repository.metrouniv.ac.id> 2018

<sup>11</sup> 2Susiadi AS, Metodologi Penelitian, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), h. 21.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM, 1986), h. 3.

suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Bertitik tolak dari pengertian diatas, maka sifat penelitian diskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang menggambarkan keadaan bagaimana Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan metode kualitatif sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, karena metode ini dikembangkan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu dan dilakukuan dengan melihat pandangan partisipan terkait terhadap persepsi dalam bentuk kata-kata guna menggali data dan informasi yang dibutuhkan.

## **1. Sumber Data**

Populasi dalam penelitian ini Jumlah pengurus pondok pesantren yang ada di pondok pesantren Darussalam berjumlah 26 pengurus, sedangkan santri berjumlah 425 orang santri. Yang berdomisi di desa Argomulyo dan di luar wilayah. Jadi jumlah yang ada ialah 450 yang terdiri dari 26 pengurus dan 425 santri dan di ambil Sample 1 pengurus atau ustadz yang ada di pondok pesantren Darusalam dan 5 orang santri di pondok pesantren Darusalam

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan. Untuk memudahkan dalam pengambilan data

---

<sup>14</sup> Koentjoroningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1986), h. 29.

lapangan penulisan mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali sumber data langsung melalui percakapan dan tanya jawab.<sup>15</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview (wawancara) semi standar atau bebas terpimpin yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara beruntun dan pemilih kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.<sup>16</sup>

Adapun yang diwawancarai diantaranya yaitu, pengurus Pondok Pesantren Darusalam, dan santri di Pondok Pesantren Darusalam untuk mencari data tentang Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *observasi non partisipan*, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen

Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pengamatan saja melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna memperoleh data-data yang lebih kongkrit dan jelas, mengenai kondisi santri serta kegiatan dalam Pondok Pesantren Darusalam.

---

<sup>15</sup> Djaman Satiri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 130.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 135.

<sup>17</sup> Sugiono, *Op, Cit*, h. 145.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transip, buku- buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>18</sup>

Metode digunakan sebagai metode pendukung dalam penelitian, penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data seperti sejarah berdirinya, program yang dilakukan maupun yang belum terlaksana.

### 3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan.<sup>19</sup>

Dalam menganalisis data dengan mencoba mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komperatif analitik penulis membandingkan kondisi objek dilangan dengan kondisi yang ideal (teoritis) dalam hal ini menggunakan kerangka berfikir induktif, yaitu mengolah data dan dengan berdasarkan data yang khusus menjadi kesimpulan yang umum.

Uji kredibilitas dengan perpanjang pengamatan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, hal ini peneliti kembali kelapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu dari fakta-fakta yang khusus ditarik dan digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 11.

<sup>19</sup> Masri Singaribun, *Metode Pengumpulan Survei*, (Jakarta: LP3ES), h. 263.

<sup>20</sup> Marzuki, *Metode Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 4.

## **I.Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan di penelitian ini, penulis menyusun pembahasan dari bab ke bab mulai dari BAB I sampai BAB V yang sesuai dengan judul yang penulis teliti yakni Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus. Adapun pembahasan pada BAB I penulis terlebih dahulu menjelsakan pendahuluan yang didalamnya berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-sub penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Setelah itu pada BAB II penulis menjelaskan landasan teori yang berisi tentang pengertian peran, bentuk dan sifat kepemimpinan, metode pembinaan akhlak santri, dan mengenai pondok pesantren. Kemudian pada BAB III penulis memaparkan mengenai deskripsi objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum pondok pesantren sampai dengan hasil penelitian. Selanjutnya pada BAB IV penulis menganalisis hasil dari penelitian yang berisi tentang peran pemimipin dalam pembinaan akhlak santri dan metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus. Sedangkan pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

## BAB II

### PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DDARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS

#### A. Teori Kepemimpinan

a. Teori sifat: Kecerdasan, inisiatif, keterbukaan dan perasaan humor, antusiasme, kejujuran, simpatik, kepercayaan pada diri sendiri.

b. Teori kelompok ( bersekala psikologi sosial ) : Pertukaran antara pemimpin dan pengikutnya, konsep sosiologi, memperhitungkan dan membantu pengikutnya, pemberian perhatian.

c. Teori situasional : Hubungan pemimpin dan struktur fungsi, drajat tugas, struktur tugas, dan semua berhubungan denganya ditentukan dengan secara jelas dan kekuasaan secara formal.<sup>1</sup>

#### 1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>2</sup> Peran di definisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya.

---

<sup>1</sup> Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, oleh Ideas Publishing, September 2017. hal 52

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Jenis-jenis Peran

peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:<sup>4</sup>

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.

---

<sup>3</sup> Kustini, *Opcit*, . Hlm. 7.

<sup>4</sup> S Fahrizal,



5. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang penulis maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh seseorang karena adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

## **2. Pengertian Pemimpin**

Pemimpin adalah seseorang yang melakukan kepemimpinan, seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya.<sup>5</sup>

Dilihat dari sisi bahasa Indonesia “pemimpin” sering disebut penghulu, pemuka, pelapor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun. Dahulu orang menyatakan, bahwa kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin itu merupakan ciri bawaan psikologis yang dibawa sejak lahir, yang khusus ada pada dirinya, dan tidak dipunyai oleh orang lain. Sehingga dia disebut sebagai *born leader* (dilahirkan sebagai pemimpin). Karena itu sifat-

---

<sup>5</sup> Veithzal Rivai, Bactiar, Boyrafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1.

sifat kepemimpinannya tidak perlu diajarkan pada dirinya juga tidak bisa ditiru oleh orang lain.

Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa pemimpin merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan. Menjadi pemimpin adalah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan baik oleh seorang pemimpin tersebut, karena Allah akan meminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya itu. Selanjutnya jika pemimpin dilihat dari segi bahasa inggris yaitu “*LEADER*” yang mempunyai tugas untuk *me-LEAD* anggota disekitarnya. Adapun makna dari *LEAD* yaitu:

- a. *Loyalty*, seorang pemimpin harus membangkitkan loyalitas rekan kerjanya dan memberikan loyalitasnya dalam kebaikan.
- b. *Educate*, seorang pemimpin mampu untuk mengedukasi rekan rekannya.
- c. *Advice*, memberikan saran dan nasihat dari permasalahan yang ada.
- d. *Discipline*, memberikan keteladanan dalam berdisiplin dan menegakan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya.<sup>6</sup>

Uhar Suhar saputra menjelaskan kepemimpinan adalah aktivitas membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang kegiatannya meliputi membimbing, mengarahkan, memotivasi, mengawasi, tindakan atau tingkah laku orang lain. Ini bahwa kontribusi kepemimpinan bagi perkembangan organisasi akan ditentukan oleh bagaimana seorang pemimpin berperan dalam menjalankan fungsinya bagi kehidupan organisasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., h. 2.

<sup>7</sup> Uhar Suharsapurta, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 128

Konsep kepemimpinan dalam perspektif Islam sangatlah relevan jika didasarkan pada Al- Quran dan Hadist. Kepemimpinan dalam Islam identik sebagai imam. Kedua kepemimpinan dapat diartikan sebagai khalifah. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Anbiya ayat: 73 sebagai berikut :

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ  
وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

*Artinya : Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebijakan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah” (Q.S Al-Anbiya 21 :73)*

Berdasarkan uraian diatas, pemimpin yang penulis maksud merupakan seseorang yang mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, memotivasi, mengawasi tindakan atau tingkah laku orang lain serta mengatur para bawahannya supaya memiliki loyalitas yang tinggi agar tercapainya suatu tujuan. Pemimpin merupakan seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

### **3.Peran Pemimpin**

Peran pemimpin adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Peran pemimpin pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tiggah laku dari seseorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya

dalam memimpin.<sup>8</sup>

a. Pendekatan kepemimpinan

Pendekatan dalam kepemimpinan sedikitnya dikaji tiga pendekatan utama yaitu pendekatan sifat, pendekatan perilaku dan pendekatan situasional. Dari pendekatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Pendekatan Sifat

Pendekatan sifat mencoba menerangkan sifat-sifat yang membuat seseorang berhasil. Penganut pendekatan ini berusaha mengidentifikasi sifat-sifat kepribadian yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang berhasil dan tidak berhasil.

2) Pendekatan Perilaku

Pendekatan perilaku (*behavior*) ada beberapa pendekatan yaitu sebagai berikut. Pertama, studi kepemimpinan Universitas OHIO, pendekatan ini menggambarkan bagaimana seorang pemimpin memberi batasan dan struktur terhadap peranan bawahannya untuk mencapai tujuan. Hal ini menggambarkan derajat dan corak hubungan seorang pemimpin dengan bawahannya yang ditandai saling percaya, menghargai, menghormati dengan bawahannya. Kedua, studi kepemimpinan Universitas Michigan, Pendekatan ini mempunyai ciri dua konsep yaitu orientasi bawahan dan produksi. Pemimpin yang menekankan pada orientasi bawahan sangat memperhatikan bawahan, mereka merasa bahwa setiap karyawan itu penting, dan menerima karyawan sebagai pribadi. Sementara pemimpin yang menekankan pada orientasi produksi, sangat memperhatikan produksi dan aspek-aspek teknik kerja, bawahan dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Ketiga, jaringan manajemen, salah satu pendekatan tentang teori kepemimpinan yang menunjukkan gaya kepemimpinan secara jelas adalah jaringan manajemen. Dalam

---

<sup>8</sup> Ibid., h.45

pendekatan ini, manajemen berhubungan dua hal yakni perhatian pada produksi, dan perhatian pada orang-orang dipihak lain. Perhatian pada produksi atau tugas adalah sikap pemimpin yang menekankan mutu keputusan, prosedur, mutu pelayanan staf, efisiensi kerja, dan jumlah pengeluaran. Perhatian pada orang-orang adalah sikap pemimpin yang memperhatikan keterlibatan anak buah dalam rangka pencapaian tujuan. Keempat, pendekatan situasional, pendekatan situasional hampir sama dengan pendekatan perilaku, keduanya menyoroti perilaku kepemimpinan dalam situasi tertentu. Dalam hal ini kepemimpinan lebih memperhatikan fungsi situasi dari pada sebagai kualitas pribadi, dan merupakan suatu kualitas yang timbul karena interaksi orang-orang dalam situasi tertentu.<sup>9</sup>

#### 4. Pendekatan Situasional

Suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memahami perilakunya, sifat-sifat bawahannya, dan situasi sebelum menggunakan gaya kepemimpinan tertentu.<sup>10</sup> Pendekatan ini mensyaratkan pemimpin untuk memiliki keterampilan diagnosis dalam perilaku manusia.<sup>11</sup>

#### **b. Bentuk dan Sifat Kepemimpinan**

Berdasarkan konsep sifat, sikap dan cara-cara pemimpin tersebut melakukan dan mengembangkan kegiatan kepemimpinan dalam lingkungan kerja yang dipimpinnya, maka kepemimpinan menurut Dadang Suhardan mengklasifikasikan menjadi 4 tipe yaitu:

##### 1. Tipe Otoriter

Tipe kepemimpinan otoriter disebut juga tipe kepemimpinan authoritarian. Dalam kepemimpinan yang

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 112.

<sup>10</sup> Veithzal Rivai Zainal, *Op. Cit*, h. 9

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 9.

otoriter, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota kelompoknya.

## 2. Tipe Laissez-Faire

Tipe kepemimpinan ini pemimpin tidak memberikan kepemimpinannya, pemimpin membiarkan bawahannya berbuat sekehendaknya. Pemimpin sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan bawahannya.

## 3. Tipe Demoktratis

Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya sebagai pemimpin yang ditengah-tengah anggotanya. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha memstimulasi anggota anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan

### **c. Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.<sup>12</sup>

Sehingga gaya yang tepat adalah suatu gaya yang dapat memaksimalkan produktifitas, kepuasan kerja, pertumbuhan dan mudah menyesuaikan dengan segala situasi.

Gaya kepemimpinan adalah pola sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam proses mempengaruhi orang lain.<sup>13</sup> Sementara menurut Veitzal Rivai dalam bukunya menyatakan gaya kepemimpinan untuk mempengaruhi bawahannya agar sasaran organisasi tercapai.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Veithzal Rivai, M.B.A *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 42.

<sup>13</sup> Matondang, *Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.5.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 42.

Menurut penulis gaya kepemimpinan dari pengertian diatas merupakan pola atau cara yang dipakai oleh pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan bersama.

#### 1. Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan Sifat Salah satu pendekatan yang paling awal untuk mempelajari kepemimpinan adalah pendekatan berdasarkan sifat atau ciri. Pendekatan ini menekankan pada sifat pemimpin seperti ini adalah asumsi bahwa beberapa ciri yang tidak dimiliki orang lain, teori ini menyatakan bahwa keberhasilan manajerial disebabkan karena memiliki kemampuan kemampuan luar biasa dari seorang pemimpin.

##### a. Gaya Kepemimpinan

Kharismatik Gaya kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin, bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin, kepemimpinan kharismatik ini mempunyai daya tarik yang amat besar.

#### 2. Gaya Kepemimpinan Amanah

Bahwa “kekuasaan itu amanah, karena itu harus dilaksanakan dengan penuh amanah”.

Maka ungkapan ini mengandung dua hal yaitu:

a. Apabila manusia berkuasa dimuka bumi ini, menjadi khalifah, maka kekuasaan yang diperoleh sebagai pendelegasian wewenang dari Allah SWT.

b. Karena kekuasaan itu pada dasarnya amanah, maka pelaksanaannya pun memerlukan amanah. Amanah dalam hal ini sikap penuh tanggung jawab, jujur, dan memegang teguh prinsip. Amanah dalam arti ini sebagai prinsip atau nilai.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalihan Hakiki*, (Jakarta:Ciputat Pres, 2005), h. 200.

### 3. Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan Perilaku (*Behavior*) Perilaku kepemimpinan (*Behavior theory leadership*) didasari pada keyakinan bahwa kepemimpinan yang hebat merupakan hasil bentukan atau dapat dibentuk dilahirkan (*leadre aremade, non born*). Berakar pada teori behaviorisme, teori kepemimpinan ini berfokus pada tindakan pemimpin, bukan pada kualitas fundamental atau internal. Menurut teori ini, orang bisa belajar untuk menjadi pemimpin misalnya melalui pelatihan atau observasi.

#### d. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi utama pemimpin diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh rasa kebebasan.
2. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan.
3. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif.
4. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok. Pemimpin memberi kesempatan pada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif.
5. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dadang Suhardan, *op. cit.*, h. 126.



Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa fungsi pemimpin sebagai penjalin kerjasama antar anggota, pengorganisasi kelompok dalam menetapkan tujuan, membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, sebagai penanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.

#### **e. Ciri-Ciri Pemimpin Yang Efektif**

Sejumlah ciri dapat dikemukakan sebagai ciri umum yang dimiliki oleh kebanyakan diantara mereka. Ciri-ciri tersebut adalah kelancaran berbicara, kemampuan untuk memecahkan masalah, kesadaran akan kebutuhan, keluwesan, kecerdasan, kesediaan untuk menerima tanggung jawab, keterampilan sosial, serta kesadaran akan diri dan lingkungan. Demikian pula seperti yang diterapkan oleh sekelompok ilmuwan sosial dan pendidikan yang bertemu di Sacramento diakhir tahun 1979 yang berusaha merumuskan suatu profile definitive mengenai sifat kepemimpinan. Dari pertemuan itu, mereka berhasil mengidentifikasi beberapa ciri potensi kepemimpinan yang tinggi, yaitu:<sup>17</sup>

1. Dihormati oleh teman sejawat, gagasannya dicari orang
2. Berani mengambil resiko, mandiri
3. Giat, penuh semangat dan tekun
4. Tahu apa yang terjadi
5. Memengaruhi, dapat mendominasi, menyukai kekuasaan
6. Percaya diri
7. Bertanggung jawab
8. Mempunyai banyak gagasan dan pandangan kedalam
9. Tegas
10. Diplomasitis dalam hubungannya dengan teman sejawat dan kelompok

---

<sup>17</sup> Ibid, h. 176.

11. Sangat tersusun dan terorganisasi
12. Bersikap luwes
- 13.

## **B. Pengertian Pembinaan Akhlak**

### **1. Pengertian Pembinaan**

Secara harfiah pembinaan adalah bentuk kejadian yang berasal dari kata “bina” mendapat konfiks pe-an yang berarti “pembangunan” atau “pembaharuan”.<sup>18</sup> Dalam konteksnya dengan keimanan Lukman Ahli mendefinisikan pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.<sup>19</sup> Secara umum pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus. Terhadap tatanan nilai keimanan agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu.

### **2. Tujuan Pembinaan**

Pembinaan akhlak sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka bertujuan membentuk pribadi santri, dengan menggunakan sarana pemimpin dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> WJS Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia I*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.155

<sup>19</sup> Depag RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: Depag RI Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983), h.6.

<sup>20</sup> Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, cet. IV, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2002), h. 154.

### 3. Pengertian Akhlak

Secara terminologis akhlak atau *khuluq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta mau membutuhkan dorongan dari luar.<sup>21</sup>

Sedangkan dalam bahasa Arab akhlak yaitu *halaqo* menjadi akhlak yang membawa maksud budi pekerti.<sup>22</sup> Indikasi bahwa akhlak dapat dipelajari dengan metode pembiasaan, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan suatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama di praktekan dan dirubah secara terus-menerus dibiasakan akhirnya anak akan mendapatkan akhlak yang mulia.

Menurut Imam Abu Hamid al-ghazali kata *al-khalq* “fisik” dan *alkhuluq* “akhlak” adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. Seperti redaksi Bahasa Arab, *fulaan husu al-khalqwa al- khuluq* yang artinya, si fulan baik lahirnya juga batinnya“. Sehingga yang dimaksud dengan kata *al-khalq* adalah bentuk lahirnya. Sedangkan *al-khuluq* adalah bentuk batinnya.<sup>23</sup>

Hal itu karena manusia tersusun dari fisik yang dapat dilihat dengan mata kepala, dan dari ruh yang dapat ditangkap dari mata batin. Masingmasing dari keduanya itu mempunyai bentuk dan gambaran, ada yang buruk dan ada pula yang baik. Dan ruh yang ditangkap oleh mata batin itu lebih tinggi nilainya dari fisik yang ditangkap dengan penglihatan mata. Yang dimaksud dengan ruh dan jiwa disini adalah sama.

Dari kedua definisi diatas dapat dipahami bahwa akhlak bersumber dari dalam diri anak dan juga dapat

<sup>21</sup> H. Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 2.

<sup>22</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Ekonomi Islam*, ( Surabaya : Pustaka Islam, 1985), h. 25

<sup>23</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), h.28

juga berasal dari lingkungannya. Secara umum akhlak bersumber dari dua hal tersebut dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk, tergantung pembiasaannya, kalau anak membiasakan perilaku buruk, maka akan menjadi akhlak buruk bagi dirinya, sebaliknya anak membiasakan perbuatan baik, maka akan menjadi akhlak baik bagi dirinya.

Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak yang berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Sunah sebagai pedoman. Akhlak yang seharusnya ada pada setiap anak asuh. Ini karena akhlak yang baik akan mempengaruhi karakter serta prestasi siswa itu sendiri. Sebagai contoh akhlak yang diterapkan oleh Rasulullah SAW. Seperti saling membantu, bekerja sama, berkata benar, amanah, jujur, kebersihan, semangat yang tinggi.

#### 4. Sifat-Sifat Akhlak

Dalam pandangan Islam Akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak mulia (*akhlak al-karimah*) dan akhlak yang buruk (*akhlak al-qabihah*).<sup>24</sup> Dan ada juga yang menjelaskan bahwa *akhlak al-karimah* adalah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at Islam, dan *akhlaqul mutzumah* adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>25</sup>

1. *Akhlak Al-karimah* (akhlak yang mulia) adalah sebagai berikut:

a. *Al-Amanah*, adalah (sifat jujur dan dapat dipercaya)

Sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

b. *Al-Alifah* (sifat yang disenangi)

Untuk dapat disenangi oleh orang lain, tentu harus memiliki sifat pandai berpendudukan sesuatu

---

<sup>24</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, 2009, h. 21.

<sup>25</sup> Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, 1993, h. 196.

pada proporsi yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap, perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan pergaulan sehari-hari.

c. *Al-Afwu* (sifat pemaaf)

Manusia hidup kadang kala ada salahnya, maka dengan sifat pemaaf tentu dapat memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain. Walaupun memaafkan terasa berat namun kalau diperjuangkan atau diusahakan dengan mengharap ridho Allah tentu akan bisa dan menjadi terbiasa.

d. *Anie Satun* (sifat manis muka)

Dalam pergaulan hidup dimasyarakat yang bermacam-macam suku dan bermacam-macam watak manusia manis muka dalam bergaul sangat perlu ditampakkan sekalipun terhadap orang yang bersalah, apalagi terhadap orang yang memang benar-benar berlaku baik. Manakala hal ini bisa diwujudkan berarti akhlak mulia telah dimilikinya.

e. *Al-Khoiru* (berbuat baik)

Dalam Al-Qur'an maupun dalam Hadist Rasul sangat banyak sekali perintah untuk melaksanakan kebaikan. Bukti dari iman dan ketaatan seseorang untuk melakukan semua kebaikan ini berarti orang tersebut telah memiliki akhlak yang mulia.

2. *Akhlah Al-Matzmumah* (akhlah yang tercela) diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Ananiyah* (sifat egois)

Sifat egois adalah sifat buruk yaitu sifat yang hanya mau menang sendiri tanpa mempedulikan orang lain, sifat seperti ini tidak pantas ada pada orang mukmin.

b. *Al-Baghyu* (menjadi pelacur)

*Al-Baghyu* apapun alasannya adalah merupakan perbatan buruk dan merupakan akhlak yang tercela.

c. *Al-Bukhlu* (sifat pelit)

Orang yang memiliki sifat *Al-Baghyu* atau pelit

maka ia akan jauh dari rahmat Allah dan juga hidup tidak akan tenang serta dibenci oleh masyarakat.

d. *Al-Katzib* (sifat pendusta)

*Al-katzib* jika dimiliki oleh orang mukmin maka keimanan seorang mukmin tersebut dapat diragukan, karena orang mukmin pantang menjadi orang berdusta.

e. *Al-Khomru* (gemar minum yang beralkohol)

Minuman keras atau minuman yang beralkohol sedikit atau banyak hukumannya tetap haram dan bagi yang meminumnya berarti telah melakukan akhlak *mazmumah*.

f. *Al-Khiyanah* (sifat penghianat)

Penghianat adalah sifat tercela. Penghianat ini dapat mengkhianati agama seperti mengaku muslim tetapi tidak taat beribadah, dan juga mengkhianati sesama manusia seperti ingkar janji dan lain sebagainya. Sifat khianat ini dapat merugikan orang lain dan dapat menimbulkan permusuhan, balas dendam dan lain sebagainya. Orang yang memiliki sifat khianat ini maka ia akan dimurkai Allah SWT.

g. *Az-Zulmun* (sifat aniaya)

*Az-zulmun* yang dimaksud dalam hal ini adalah tidak meletakkan sesuatu pada tempatnya.

h. *Al-Jubnu* (sifat pengecut)

Dari kedua akhlak tersebut selalu diajarkan di Pondok Pesantren. Akhlak yang mulia selalu ditanamkan dan dibiasakan untuk dilakukan oleh para santri sedangkan akhlak yang tercela di Pondok Pesantren selalu disampaikan dan santri selalu diwajibkan untuk meninggalkan dan menjauhi akhlak-akhlak yang tercela tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, 2007, h. 12-16.

## 5. Bentuk-Bentuk Akhlak

### 1. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji. Demikian agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjangkau hakikat-Nya.

### 2. Akhlak Terhadap Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam larangan melakukan hal negatif seperti membunuh, menyakiti atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib itu benar atau salah. Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar.

Nabi Muhammad SAW, misalnya dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain. Namun dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain, akan tetapi dinyatakan pula bahwa beliau adalah rasul yang memperoleh wahyu dari Allah SWT. Atas dasar adalah beliau berhak memperoleh penghormatan melebihi manusia lain.

### 3. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan oleh Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan

sesamanya, dan manusia dengan alam. Kekhalifahan juga mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan

pencipta-Nya.

## **6. Manfaat Akhlak Mulia**

Akhlak yang mulia akan membawa pemiliknya memperoleh kemuliaan hidup didunia karena ia akan selalu disenangi oleh semua keluarga, tetangga, teman dan masyarakat luas. Terlebih jika orang yang sudah memiliki ilmu yang tinggi dan dapat menjaga akhlak yang mulia maka Allah akan semakin meninggikan derajatnya dan Allah senantiasa akan memberikan kepadanya ketenangan hidup di dunia serta Allah akan memasukkannya ke dalam surganya-Nya.

## **C. Metode Pembinaan Akhlak Santri**

Yang dimaksud dengan metode pembinaan Pesantren pada santri adalah cara yang digunakan dalam upaya mendidik yang tentunya santri.<sup>27</sup> Pemimpin yang bijaksana akan terus mencari berbagai metode yang lebih efektif yang sesuai dengan norma Islam. Namun demikian, bagaimana metode-metode yang efektif dalam pembinaan akhlak. Disini ada beberapa metode-metode pembinaan akhlak, diantaranya:

### **1. Metode Uswah (teladan)**

Teladan atau keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan sebagainya.<sup>28</sup> Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus dicontoh dan diteladani Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam *surah Al-ahzab* ayat 21 yaitu:

---

<sup>27</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), h.

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 169.



لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : Pembiasaan yang “Sesungguhnya terdapat dalam (diri) Rasulullah itu, teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT.”<sup>29</sup> (Q.S Al-Ahzab: 21)*

Jika sikap dan perilaku yang harus dicontoh, adalah sikap dan perilaku Rasulullah SAW, karena sudah teruji dan diakui oleh Allah SWT. Aplikasi metode teladan, diantaranya adalah tidak menjelek-jelekan seseorang, menghormati orang lain, membantu orang yang membutuhkan pertolongan, berpakaian yang sopan, tidak berbohong, tidak ingkar janji membersihkan lingkungan, dan lain-lain, yang paling penting orang yang diteladani, harus berusaha berprestasi dalam bidang tugasnya.

Dalam metode teladan ini dapat diterapkan kedalam tiga aspek, yaitu pembinaan akidah, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang didirini keteladanan yang baik karena merupakan salah satu faktor terpenting yang akan mempengaruhi hati dan jiwa santri.

Sehingga sejak dini santri dididik dengan aqidah, ibadah, berakhlak dan bertingkah laku berdasarkan ajaran Islam. Dengan demikian pemimpin berkewajiban mencurahkan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari kepada santri juga berkewajiban berdakwah dan memberikan da‘‘ian

yang baik agar mad‘‘u dapat tumbuh dan berkembang diatas aturan ajaran Islam, beraqidah yang tanpa disertai syirik, beribadah hanya karena Allah dan berakhlakul

<sup>29</sup> Al-Qur‘‘an Terjemahan Transliterasi dan Terjemah Perkata, (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012), h. 420

karimah.<sup>30</sup>

## 2. *Metode Ta'widiyah* (Pembiasaan)

Di antara masalah-masalah yang diakui dan diterapkan dalam syariat. Islam adalah bawa pada awal penciptaan-Nya seorang anak itu dalam keadaan suci dan bertauhid murni, beragama lurus dan beriman kepada Allah.

Dari sinilah peran pembiasaan, pengajaran, pemimpin dalam menumbuhkan dan mengiringi santri ke dalam tauhid murni, akhlak mulia, keutamaan jiwa, dan untuk melakukan syariat yang hanif (lurus). Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah biasa.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, biasa artinya lazim atau umum, seperti sediaan, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berartikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang di amalkan.<sup>31</sup>

Aplikasi metode pembiasaan tersebut, diantaranya adalah terbiasa dengan keadaan berwudhu" terbiasa tidur tidak terlalu malam dan bangun tidak kesiangan, harus membaca Al- Quran setelah sholat dan Asmma ulhusna, sholat berjamaah di masjid, terbiasa berpuasa, terbiasa makan dengan tangan kanan dan lain-lain baik adalah metode yang ampuh untuk meningkatkan dan merubah akhlak santri.

---

<sup>30</sup> Nasih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 1.

<sup>31</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 166.

### 3. Metode Mau'izhah (Nasehat)

Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'zhu* yang berarti nasehat yang terpuji, memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan yang lembut. Allah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl :125)*

Aplikasi metode nasehat, diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amar ma'ruf nahi mungkar, nasehat tentang amal ibadah dan lain sebagainya.

### 4. Metode Pengawasan

Maksud pembinaan yang disertai pengawasan yaitu mendampingi santri dalam upaya membentuk aqidah dan moral dan mengawasinya dalam melaksanakan ibadah serta mempersiapkan secara psikis dan sosial, menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya. Metode ini termasuk dasar terkuat dalam mewujudkan manusia yang seimbang, yang dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya di dalam kehidupan ini.

Dari sinilah ia akan menjadi seorang muslim yang hakiki, akan menjadi pondasi dan pembinaan peraturan Islam. Sebagai prasyarat terwujudnya kejayaan Islam dan

untuk tegaknya dakwah Islamiyah sehingga umat Islam akan loyal terhadap kebudayaan, kedudukan dan peranannya.<sup>32</sup>

### 5. Metode Ganjaran dan Hukuman

Maksud dari ganjaran ini adalah sebagai pendorong dan penghargaan kepada santri, bukan sesuatu yang diharap-harapkan kepada mereka. Karena jika terjadi hal yang demikian maka tujuan pemimpin akan mengalami kegagalan. Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hukuman, diantaranya pandangan yang sinis, memuji orang lain dihadapannya, tidak mempedulikannya, memberikan ancaman yang positif dan menjewernya sebagai alternatif terakhir.<sup>33</sup>

Disamping pembalasan terhadap tingkah laku atau perbuatan santri berbentuk ganjaran perlu juga adanya hukuman atau sanksi. Karena setiap manusia diciptakan dalam sifat dan watak yang berbeda-beda. Maka dari itu perlu adanya sanksi ketika santri melakukan pelanggaran aturan-aturan yang ada. Tujuan hukuman ini tidaklah hanyalah untuk mencegah banyaknya pelanggaran. Jadi, secara mutlak metode hukuman tidak dapat semena-mena dilakukan sesuai dengan sejauh mana sikap dan tingkah laku santri. Lebih tepatnya metode ini diterapkan dalam pembinaan ibadah dan akhlak.

### 6. Metode Hafalan

Metode hafalan ini menurut Imam Ghazali dapat digunakan dalam pembinaan aqidah. Imam Ghazali menjelaskan secara khusus cara menanamkan aqidah pada santri. Beliau berpendapat bahwa langkah pertama yang sebaiknya diberikan kepada mereka dalam menanamkan aqidah adalah menekankan pada hafalan.

---

<sup>32</sup> Nasih Ulawan, *Op.cit.*, hlm. 128.

<sup>33</sup> <https://zahratussaada.wordpress.com/2014/10/09/metode-pembinaan-akhlak/html>

Karena metode hafalan merupakan proses awal untuk menapaki pada proses berikutnya, yaitu proses pemahaman.

Santri yang hafal terhadap sesuatu kemudian berusaha memahaminya, akan tumbuh dalam dirinya sebuah keyakinan kukuh yang pada akhirnya akan membenarkan apa yang telah diyakini sebelumnya. Ini merupakan proses pembenaran dalam sebuah aqidah yang dialami santri pada umumnya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ismail Ya'qub (Ter.), *Ihya' , Ulum ad-Din Imam Al Ghozali, Jilid I*, (Jakarta: Faizan, 1994), h. 336.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, cet. IV, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2002)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999) Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2004)
- Al-Qur'an Terjemahan Transliterasi dan Terjemah Perkata, (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012)
- Aminudin Rasyad dan Baihaki, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986)
- Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, 1993 Dadang Suhardan, *op. cit.*
- David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran*, dalam Sosiologi Suatu Pengantar Soerjono Soekanto, cet. Ke- 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)
- Depag RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: Depag RI Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983)
- Depag RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003)
- Depag RI, *Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Perca, 1989)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustakam, 2005) Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)

Djaman Satiri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)

H. Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

H. Rahmat Djatnika, *Sistem Ekonomi Islam*, ( Surabaya : Pustaka Islam, 1985) Hendro Puspito, *Sosiologi Sistematika*, (Yogyakarta: Kanesusius, 1986)

Institut Pendidikan Darussalam, *Pondok Pesantren (sebuah antologi)*, (Panoraga: 1973) Ismail Ya'qub (Ter.), *Ihya' 'Ulum ad-Din Imam Al Ghozali, Jilid I*, (Jakarta: Faizan, 1994) Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1986)

M. Dawam Raharjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, (Jakarta: PPPM, 1985)

M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, 2007

Marzuki, *Metode Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), Masri Singaribun, *Metode Pengumpulan Survei*, (Jakarta: LP3ES)

Matondang, *Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Moh Ripa'i, *300 Hadist Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1980)

M. Sulthon Masyud, dkk., *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003) Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Nasih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992),

Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalihan Hakiki*, (Jakarta:Ciputat Pres, 2005)

- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, : 2008).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011) Susiadi AS, Metodologi Penelitian, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015)
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM, 1986)
- Uhar Suharsapurta, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013),
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),
- Veithzal Rivai, Bactiar, Boyrafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1.
- Wardoyo, et.al, *Laporan dan Penelitian Pendidikan Pada Perguruan Agama*, (Jakarta:1971) WJS Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa IndonesiaI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Zamakhsyari Zhafier, *Tradisi Pesantren*,( Jakarta: 1984),



## **Website**

<https://zahratussaada.wordpress.com/2014/10/09/metode-pembinaan-akhlak/html>

## **Wawancara**

*Ustadz Imam Baihaki pengurus dan pengajar di pondok pesantren darusalam wawancara 20 september 2021*



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**NOMOR : 11 TAHUN 2021**

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2020/2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2020/2021 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2020/2021.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 1 Maret 2021

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN  
JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN  
MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP  
TA. 2020/2021**

- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 9 Maret 2021

Dekan,



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.  
NIP. 1961040919900310024

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Nomor : 11 Tahun 2021

Tanggal : 9 Maret 2021

Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2020/2021

No	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	GOL
1	Dwi Septiani/1741030100	Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid dalam Peningkatan Dakwah di Masjid Al-Huda Sukarame	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si M.Husaini, MT	IV/e III/d
2	Himmatul Aliyah/1741030122	Strategi Pemasaran dalam Merekrut Santri Baru pada Pondok Pesantren Walisongo Dusun Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah	Dr. Mubasit, MM M.Husaini, MT	III/d III/d
3	Lery Fajriyantina/1741030144	Manajemen Pembinaan Akhlak di Pantii Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan	Badaruddin, M.Ag Hermanto, M.T.I	IV/a III/b
4	Harfalah Jihan Ar-Rhasyidah/1741030120	Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pringsewu	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si M.Husaini, MT	IV/e III/d
5	Peggy Palinda/1741030186	Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Program Layanan Kesehatan dan Pencegahan Covid 19 di Yatim Mandiri Kedaton Bandar Lampung	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si Badaruddin, M.Ag	IV/e IV/a
6	Deswan Ahmad Rifai/1741030093	Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Al-Bina Besa Baturaja Kecamatan Punduh Pidana Kabupaten Pesawaran	Dr. Hj. Suslina, M.Ag M.Husaini, MT	IV/b III/d
7	Sarah Sulistia/1741030220	Peran Pemimpin UIN dalam Mewujudkan Kampus Hijau Berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Hermanto, M.T.I	IV/b III/b
8	Silviana Aprilika/1741030225	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah di Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirin Natar Lampung Selatan	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A Mulyadi, M.Sos.I	IV/d III/d
9	Ahris Durrotus Saadah/1741030049	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Performa Produk Pembiayaan (Studi Kasus Pada BMT Assafiyah Sukoharjo III)	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
10	Reffi Wulandari/1741030197	Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si Badaruddin, M.Ag	IV/e IV/a
11	Fadlan Machmud/1441030090	Manajemen Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Badaruddin, M.Ag	IV/b IV/a
12	Fitria Dwi Asniyanti/1741030013	Manajemen Pelayanan Publik Pada Kantor Baitul Maal Wat Tamwil Al-Hasanah (Studi Pada BMT Al Hasanah Cabang Jati Agung Lampung Selatan	Hj. Rodyyah, MM Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
13	Nurhayati/1741030025	Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di PT Asuransi Jiwa Syariah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung	Hj. Rodyyah, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/b III/d
14	Rani Juni Yati/1741030195	Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Pelayanan Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Devid Saputra, MM	IV/b III/b
15	Dina Arif Apriliani/1741030097	Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	Dr. Tontowi Jauhari, MM M.Husaini, MT	IV/a III/b

		(IZI) Cabang Lampung		
16	Ayu Lestari/1741030007	Sistem Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Falah Kruhi Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/c III/d
17	Uswatun Khasanah/1741030242	Fungsi Manajemen pada Pelayanan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung	Badaruddin, M.Ag Rofuf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
18	Siella Yaulin/1741030224	Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Al-Musaffir Lampung	Prof.Dr.H.M.Bahri Ghazali, MA Hj. Rodiyah, S.Ag, MM	IV/d IV/c
19	Salsabila Nafa Putri W/1741030218	Manajemen Pelayanan di Pondok Pesantren Asshiqiyah 11 Gunung Labuhan Waykanan	Prof.Dr.H.Nasor, M.Si Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/a IV/b
20	Sisilia Anggita/1741030228	Strategi Manajemen dalam Santriwan dan Santriwati TPA Nurul Iman Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat dalam Menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Prof.Dr.H.Nasor, M.Si Mulyadi, M.Sos.I	IV/e III/d
21	Yunita Sari Dewi/1741030251	Manajemen Pemasaran Produk dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/a IV/b
22	Yulia Ningsih/1741030250	Manajemen Pelayanan Publik Kantor Kelurahan Baktrisa Kecamatan Sragi Lampung Selatan	Dr. M. Mawardi J., M.Si Devid Saputra, MM	IV/c III/b
23	Ida Solehah/1741030016	Strategi Pemasaran Pembiayaan Mudharabah dalam Penguatan Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BMT Assyafiyah Desa Pulung Kencana Tulang Bawang Barat	Hj. Rodiyah, MM Hermanto, M.T.I	IV/c III/b
24	Atika Maharani/1741030074	Metode Dakwah Pondok Pesantren Walisongo dalam Mengatasi Problematika Santri di Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara	Hj. Hepi Reza Zen, MH Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
25	Anton Sujawo/1741030064	Peran Pemimpin dalam Pembinaan Ahlak Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus	Hj. Rodiyah, MM Hj. Hepi Reza Zen, MH	IV/c V/a
26	Aulia Ardian Pratiwi/1741030076	Fungsi Pengawasan Store Manager Terhadap Kinerja Pegawai Toko Zoya Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Hj. Hepi Reza Zen, MH	IV/b IV/a
27	Ahmad Yogi Saputra/1741030047	Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Kasih Nusantara Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, MA Hj. Rodiyah, MM	IV/b IV/c
28	Ngesti Hayu Hamurwani/1741030177	Penerapan Program SIMKAH dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kedamaian Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM M.Husaini, MT	IV/a III/d
29	Novita Sari N/1741030180	Budaya Kerja Dinas Sosial dalam Memberikan Pelayanan Publik di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Tontowi Jauhari, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
30	Emi Yunita /1741030104	Peranan Manajemen bagi Keberlangsungan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Sholihin	Dr. M. Mawardi J., M.Si Dr. Mubasit, MM	IV/c III/d
31	Muhammad Arif Rizal Inwan /1741030166	Kepemimpinan Kiai Ali Qomaruddin dalam Membentuk Santri Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Metro	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Tontowi Jauhari, MM	IV/b IV/a

32	Ngalifatul Hikmah / 1741030176	Analisis Swot Pondok Pesantren Roudlotussholihin Purwosari Lampung Tengah	Dr. Tontowi Jauhari, MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
33	Anjunita Islami/1741030063	Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah	Dr. H. Rosidi, MA Hj. Hepi Reza Zen, MH	IV/b IV/a
34	Egga Yuni Lestari/1741030101	Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Baitul Qur'an di Masjid Al-Hikmah Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, MM M.Husaini, MT	IV/c III/d
35	Prisilla Febrika/1741030188	Fungsi Pengawasan dalam Kegiatan Belajar di Pondok Pesantren Assalafi Al-Affiyah KP Gunung Sinar Kec Sukabumi Bandar Lampung	Badaruddin, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
36	Neti Aprilia/1741030175	Penerapan Manajemen Pondok Pesantren Miftahul Huda di Kolabumi Lampung Tengah dalam Mengembangkan Wawasan Santri	Dr. Tontowi Jauhari, MM Devid Saputra, MM	IV/a III/b
37	Fany Khususul Khatimah/1841030584	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi Lembaga Zakat Infaq dan Sadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Bandar Lampung	Dr. M. Mawardi J., M.Si Mulyadi, M.Sos.I	IV/c III/d
38	Nurwanto/1741030184	Manajemen Pembinaan Jamaah dalam Meningkatkan Kegiatan Ibadah di Majelis Taklim Al-Fatih Jatah Pesat Tanjung Senang Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag M.Husaini, MT	IV/a III/b
39	Rena Indriyana/1741030200	Peran Kiai dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Terpadu Ushuludin Desa Blambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Tontowi Jauhari, MM	IV/b IV/a
40	Widari Mandasari/1741030031	Peran Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Salam Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Santri Desa Ciamis Kecamatan Sungkal Utama Kabupaten Lampung Utara	Dr.Hasan Mukmin, MA Mulyadi, M.Sos.I	IV/b III/d
41	Mirnasari/1741030160	Motivasi Beribadah Santri di Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
42	Isneni Nurlela Khasanah/ 1741030136	Pengelolaan Rumah Asuh Assakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung	Dr.Tontowi Jauhari, MM M. Husaini, MT	IV/a III/b
43	Mugi Nuriyati/ 1741030162	Peran Kiai dalam Mencetak Santri Berakhlakul Karimah di Pondok Pasantren Nurul Hidayah Lambu Kibang Tulang Bawang Barat	Dr.Tontowi Jauhari, MM Mulyadsi, M.Sos.I	IV/a III/d
44	Imam Pahlevi/ 1741030128	Pendistribusian Zakat Produktif pada Dompot Dhuafa dalam Mensejahterahkan Mustahik di desa Sindanganom Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/d IV/b
45	Yulianti/ 1741030035	Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/b IV/b
46	Febriansyah/1741030112	Upaya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Bandar Lampung dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat	Mulyadi, M.Sos.I Hermanto, M.T.I	III/d III/b
47	Rahmat Fitra Riyadi/1741030192	Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A Hj. Rodiyah, MM	IV/d IV/c
48	Op Sesar Dandy Arafat/17410301	Strategi dalam Mengoptimalkan Kinerja Pelayanan Masyarakat di Lembaga	Dr. Hj. Suslina, M.Ag M. Husaini, MT	IV/b III/d

	85	Pemasyarakatan Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan		
49	Ahmat Rizaldy/1741030048	Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam Membina Kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
50	Tri Yana Dewi/1741030029	Manajemen Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam Meningkatkan Pembinaan Keagamaan di Masyarakat Desa Mataram Jaya	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
51	Reni Yulia Maya Sari/1741030202	Fungsi Manajemen dalam Membina Santri di Pondok Pesantren Miftahushudur Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Badarudin, M.Ag	IV/b IV/a
52	Mahesta Nancy Pratika/1741030022	Manajemen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Da'i Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A Badarudin, M.Ag	IV/d IV/a
53	Nurul Fitriyani/1741030183	Transformasi Manajemen Dakwah di Era Pandemi Covid 19	Hj. Rodiyah, MM H. Zamhanri, M.Sos.I	IV/c IV/d
54	Mira Sofiana/1741030159	Strategi Fundraising Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Lampung (Studi Kasus di Lembaga Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Cabang Lampung)	Dr. Tontowi Jauhari, MM Hermanto, M.T.I	IV/a III/b
55	Mutiara Ramadhani/1741030173	Fungsi Pengorganisasian dalam Membangun Elos Kerja Pengurus Pondok Pesantren Daarul Huffaz di Gedong Tataan Pesawaran	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si Badarudin, M.Ag	IV/e IV/a
56	M. Khoiril Rozakin/1741030021	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Ha Ana Dza Lampung Timur	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A Hermanto, M.T.I	IV/d III/b
57	Kharisma Formazani/1741030019	Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam Kegiatan Dakwah di Masyarakat Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Way Kanan	Hj. Rodiyah, MM Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
58	Anggi Nur Cholis Majid/1741030005	Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Iman dalam Pengembangan Dakwah di desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	Hj. Rodiyah, MM M. Husaini, M.T	IV/c III/d
59	Melisa Ardiyani/1741030157	Evaluasi Kebijakan Satu Desa Satu Da'i Studi Kasus pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
60	Eka Rosita/1741030012	Perencanaan Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di desa Purwosari Kec. Kelumbayan Barat Kab. Tanggamus	Hj. Rodiyah, MM Badarudin, M.Ag	IV/c IV/a
61	Dwi Astuti/1741030099	Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan	Badarudin, M.Ag M. Husaini, M.T	IV/a III/d
62	Cindi Ramadani/1741030086	Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Masjid Baiturrahim Perum Korpri Bandar Lampung	Hj. Hepi Reza Zen, MH Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
63	Dias Palleza/1741030096	Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) untuk Program Bantuan Pembayaran Tunggal Sekolah Di BAZNAS Kota Bandar Lampung	Mulyadi, M.Sos.I M. Husaini, M.T	III/d III/d

64	Diah Ayu Sekar Palupi/1741030094	Strategi Pembinaan Santri dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag M. Husaini, M.T	IV/a III/d
65	Dede Holifahatul Naima/1741030090	Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Konsumen di Walimah Syari' Wedding Organizer Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
66	Lisa Ariyani/1741030146	Strategi Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Zisco di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lampung	Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si Badarudin, M.Ag	IV/e IV/a
67	Muhammad Fadhla/1741030167	Peran Ustadz Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Bandar Lampung dalam Meningkatkan Pemahaman Jama'ah	Dr. Tontowi Jauhari, MM Hermanto, M.T.I	IV/a III/b
68	Sahadi Munir/1741030217	Manajemen Panti Asuhan Mulya Pusat Bandar Lampung Dalam Pembinaan Keagamaan Anak Asuh	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Badaruddin, M.Ag	IV/b IV/a
69	Panji Ayodea Syaputra/1741030256	Manajemen Pengkaderan dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) pada Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag David Saputra, MM	IV/b III/b
70	Reka Tria Sagita Sarif/1741030199	Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, MM Devid Saputra, MM	IV/c III/b
71	Regi Yoga Permana/1741030198	Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Nasabah di Pegadaian Syariah (Studi Kasus pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cluster Way Halim Bandar Lampung)	Dr. Hj. Suslina, M.Ag M. Husaini, M.T	IV/b III/d
72	Elvira Evanka/1741030103	Pengaruh Tarif dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan di Hotel G-Syari'ah	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Devid Saputra, MM	IV/b III/d
73	Khoirul Makhrus/1641030241	Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Disiplin Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang dalam Perspektif Islam	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Badaruddin, M.Ag	IV/b IV/a
74	Mega Kharisma Wati/1741030154	Strategi Fundraising Lembaga Da'arut Tauhid Peduli Cabang Lampung dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki	Hj. Rodiyah, MM Badaruddin, M.Ag	IV/c IV/a
75	Mutiara Ayuwantini/1741030172	Fungsi Manajemen Dakwah dalam Peningkatan Kualitas Anak Asuh pada Panti Asuhan Yatim Platu Afifa Afwa Kemiling Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Tontowi Jauhari, MM	IV/b IV/a
76	Diana Putri/1741030095	Strategi Pemasaran Produk HNI (Halal Network International) dalam Meningkatkan Daya Tarik Konsumen	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I M.Husaini, MT	IV/b III/d



Dekan,

Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si  
NIP. 196104091990031002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Anton Sujarwo  
NPM : 1741030064  
Pembimbing I : Hj. Rodyah, S.Ag, MM  
Pembimbing II : Hj. Hepi Reza Zen, MH  
Judul Skripsi : Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus

No	Pembimbing	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	I	29 Maret 2021	Konsultasi Proposal	1 <i>ks</i>
2	II	23 Maret 2021		2 <i>ks</i>
3	I	30 Maret 2021	Konsultasi dan ACC Proposal	1 <i>ks</i>
4	II	30 Maret 2021		2 <i>ks</i>
5	I	23 Oktober 2021	Konsultasi Pedoman Wawancara	1 <i>ks</i>
6	II	15 September 2021		2 <i>ks</i>
7	I	22 Oktober 2021	Konsultasi BAB III-V	1 <i>ks</i>
8	II	18 Oktober 2021		2 <i>ks</i>
9	I	9 November 2021	ACC BAB I-V	1 <i>ks</i>
10	II	5 November 2021		2 <i>ks</i>

Bandar Lampung, 29 November 2021  
Kepala Jurusan Manajemen Dakwah

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**  
NIP. 197206161997032002



**PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362  
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmltsp.bandarlampungkota.go.id  
Pos-el: sekretariat@dpmltsp.bandarlampungkota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)**  
**Nomor :1871/070/00393/SKP/III.16/V/2021**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/050/IV.05/2021 Tanggal 04 MEI 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : ANTON SUJARWO
2. Alamat : DESA TEGAL BINANGUN RT008/RW004 KECAMATAN SUMBERJO  
KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG
3. Judul Penelitian : PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN DARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO  
KABUPATEN TANGGAMUS
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PERAN PEMIMPIN DI PONDOK PESANTREN  
DARRUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO TANGGAMUS
5. Lokasi Penelitian : DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS
6. Tanggal dan/atau lamanya : 21 APRIL 2021  
penelitian
7. Bidang Penelitian : MANAJEMEN DAKWAH
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. KHOMSAHRIAL ROMLI, M.Si.  
atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : ANTON SUJARWO
11. Nama Badan Hukum,  
Lembaga dan Organisasi : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung  
pada tanggal : 07 Mei 2021

Kepala Dinas,



**Drs. A. Fachruddin, M.M.**  
NIP 19670205 198712 1 002

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota
2. Bapada Kota Bandar Lr
3. Peringatan



**YAYASAN DARUSSALAM ARGOMULYO**  
KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS  
**Akta Notaris IRWANDA SINGA NEGARA, S.H No. 37 – 31 Oktober 2011**  
UNIT PENDIDIKAN - PP. PUTRA - PUTRI, PP. KANAK-KANAK, MADRASAH DINIYAH, SMP, SMK  
Sekretariat: Jl. Raya Pekon Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus kode pos: 35662

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : YDA/05/IX/2021  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Berdasarkan surat Nomor : 2009 Un.16/DO/TL/01 tanggal 01/09/2021, perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :

Nama : Anton Sujarwo  
NIM : 1741030064  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Pesantren Darussalam sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**"Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus"**

Demikian surat ini kami sampaikan, harap digunakan sebagaimana mestinya, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sumberejo, 11 September 2021  
Pengasuh, Ponpes Darussalam,  
  
**KH. SAIFUL MUJAB**



Dokumentasi santri saat pengajian Tanggal 20 September 2021



Dokumentasi saat wawancara, Ustadz Imam Baihaqi Tanggal 20 September 2021



Dokumentasi wawancara, Santri Pondok Darusalam Tanggal 20 September 2021



Dokumentasi saat wawancara, Ustadz Imam Baihaqi Tanggal 20 September 2021



Dokumentasi wawancara, Santri Pondok Darusalam Tanggal 20 September 2021



Dokumentasi wawancara, Santri Pondok Darusalam Tanggal 20 September 2021





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

[L.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2369/ Un.16 / P1 /KT/XII / 2021

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH  
NIP : 19620111199403100  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**PERANAN PEMIMPIN DALAM PEMBINAAN MORAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DARUSALAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN SUMBERJO KABUPATEN TANGGAMUS**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Anton Sujarwo	1741030064	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 15 Desember 2021  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH**  
NIP.196201111994031001

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Peranan Pemimpin dalam  
Pembinaan Moral Santri di  
Pondok Pesantren Darusalam  
Desa Argomulyo Kecamatan  
Sumberjo Kabupaten  
Tanggamus

*by Anton Sujarwo*

---

**Submission date:** 15-Dec-2021 02:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1730985719

**File name:** Anton\_Sujarwo\_Bab\_1\_4\_5.doc (138.5K)

**Word count:** 3563

**Character count:** 23559



# Peranan Pemimpin dalam Pembinaan Moral Santri di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus

## ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b> SIMILARITY INDEX	<b>14%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Kudus</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

9	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://kamaluddin.wordpress.com">kamaluddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1 words